UIMSYA
Blokagung-Banyuwangi

مقالة الجملة

العلاقة بين عقلية النمو والقلق من التحدث بلغة أجنبية
في تعلم اللغة العربية (دراسة على طلاب الصف الثاني عشر
في قسم الدين في مدرسة مان ١ بانيوانجي)



جأنينا إيكا موليندا
٢٢١١٢١١٠١٤
قسم تعليم اللغة العربية

٢٠٢٦

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

THE CORRELATION BETWEEN GROWTH MINDSET AND FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY (FLSA) IN ARABIC LANGUAGE LEARNING (A STUDY OF GRADE XII RELIGIOUS STUDIES STUDENT AT MAN 1 BANYUWANGI)

Oleh:

JEANNYTA EKA MAULINDAH

NIM: 2211211014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

THE CORRELATION BETWEEN GROWTH MINDSET AND FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY (FLSA) IN ARABIC LANGUAGE LEARNING (A STUDY OF GRADE XII RELIGIOUS STUDIES STUDENT AT MAN 1 BANYUWANGI)

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

JEANNYTA EKA MAULINDAH

NIM: 2211211014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

The Correlation Between Growth Mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) in Arabic Language Learning (A Study of Grade XII Religious Studies Student at MAN 1 Banyuwangi)

Yang telah dipublikasikan pada jurnal International Journal Ideas **Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature,** terakreditasi SINTA 3, telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal.

Pada tanggal: Banyuwangi, 19 Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Progam Studi	Pembimbing
Abdul Basith, M.Pd.	**H. Mahbub, M.Ag**
NIPY: 315152511860	NIPY:3150827098301

iii

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudari Jeannyta Eka Maulindah telah di munaqosah kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada Tanggal: 16 Juni 2026

Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Tim Penguji:

Ketua Penguji

Ilham Nur Khaliq, M.Pd.I.
NIPY: 3151426038901

Penguji 1

Abdul Basith, M.Pd.
NIPY: 3151525118601

Penguji 2

Muh. Dimyati, M.Pd.
NIPY: 3151610099001

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NIPY: 3150722128401

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

إِذِ الْفَتَى حَسْبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعْ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

"Ketika seorang pemuda kuat keyakinannya, ia akan diangkat derajatnya Setiap orang yang tidak memiliki keyakinan, ia tidak bisa mengambil manfaatnya"

~Syekh Syarafuddin Yahya, *Nadham al-Imrithi*~

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan sekadar sebagai pemenuhan syarat akademik, melainkan sebagai pengingat bahwa dalam perjalanan menuntut ilmu, tuntutan sering kali terasa lebih nyata daripada tuntunan. Padahal, tuntunanlah yang memberi arah, makna, dan keteguhan sehingga setiap proses menjadi bagian dari ikhtiar untuk bertumbuh dalam ilmu, adab, dan pengabdian.

1. Allah Swt., Tuhan semesta alam, sumber segala ilmu, hikmah, dan petunjuk, yang tidak menuntut kesempurnaan hamba-Nya, tetapi senantiasa membimbing melalui setiap proses, ujian, dan kesempatan untuk terus belajar, memperbaiki diri, serta mendekat kepada-Nya.
2. Bapak Agusno dan Ibu Nurlina, selaku kedua orang tua penulis, sebagai pendidik pertama dan utama yang senantiasa menghadirkan tuntunan melalui doa, kasih sayang, keteladanan, dan pengorbanan dengan penuh keikhlasan. Bagi mereka, keberhasilan bukanlah tuntutan, melainkan buah dari ikhtiar, doa, dan kepercayaan kepada Allah Swt.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yang melalui keteladanan, nasihat, dan pembinaan nilai-nilai keislaman telah menanamkan adab sebelum ilmu, membentuk karakter, kedisiplinan, serta semangat menuntut ilmu yang menjadi bekal penting dalam perjalanan akademik penulis.
4. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang melalui kepemimpinan dan kebijakannya telah menghadirkan lingkungan akademik yang mendukung berkembangnya pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan.

5. Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa menjaga mutu akademik serta memberikan pembinaan dan dukungan sehingga mahasiswa dapat berkembang secara ilmiah, profesional, dan berkarakter.
6. Abdul Basith, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang dengan dedikasi dan komitmennya senantiasa membimbing, mengarahkan, dan mengawal proses akademik mahasiswa agar tetap berlandaskan nilai-nilai keilmuan, profesionalisme, dan integritas akademik.
7. H. Mahbub, M.Ag., selaku dosen pembimbing utama, yang dengan kesabaran, arahan, dan bimbingannya telah mendampingi penulis dalam setiap proses penyusunan artikel ini serta menanamkan pentingnya ketelitian, tanggung jawab, dan etika dalam penelitian.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta lingkungan akademik yang mendukung tumbuhnya semangat belajar, berpikir kritis, dan berakhlak dalam menuntut ilmu.
9. Kepada diri penulis, yang telah berjuang, bertahan, dan terus belajar hingga mampu menyelesaikan karya ini. Semoga setiap proses yang telah dilalui menjadi bekal untuk terus berkembang, berkarya, dan memberikan manfaat.

Akhirnya, artikel jurnal ini penulis persembahkan kepada setiap insan pendidikan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi pengingat bahwa pendidikan yang bermakna lahir dari proses belajar yang dilandasi ilmu, adab, dan ketulusan

PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: Jeannyta Eka Maulindah
NIM	: 22112110014
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Alamat	: Dukuh Sobo, RT.003 RW.001, Jl. Ikan Tengiri No.02, Desa Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68418.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul **"The Correlation Between Growth Mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) in Arabic Language Learning (A Study of Grade XII Religious Studies Student at MAN 1 Banyuwangi)".** Yang akan di submite Jurnal IDEAS Jurnal Institut Agama Islam Negeri Palopo, terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 16 Mei 2026
Yang Menyatakan,



Jeannyta Eka Maulindah
NIM. 2211211014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhirabbil'ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ilmiah ini dengan baik. Berkat izin dan pertolongan-Nya, seluruh proses penyusunan artikel ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia menuju jalan ilmu pengetahuan dan kebenaran.

Artikel jurnal ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir sekaligus sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun, berkat doa, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Swt., atas segala rahmat, kesehatan, kemudahan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.
2. Bapak Agusno dan Ibu Nurlina, selaku kedua orang tua penulis, atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis.
3. H. Mahbub, M.Ag., selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan artikel ini.
4. Seluruh dosen dan sivitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, semangat, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa artikel jurnal ilmiah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Semoga artikel jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Āmīn yā Rabbal 'ālamīn.

Banyuwangi, 16 Mei 2026

Jeanlyta Eka Maulindah
NIM. 2211211014

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....**i**
PRASYARAT GELAR.....**ii**
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....**iii**
PENGESAHAN PENGUJI.....**iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....**v**
PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL ..... **vii**
KATA PENGANTAR..... **viii**
DAFTAR ISI..... **x**
ARTIKEL BAHASA INGGRIS 1
ARTIKEL BAHASA INDONESIA..... 13
LAMPIRAN..... **31**

IDEAS
Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature
ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)
Volume 14, Number 1, June 2026
pp. 460 - 471

Copyright © 2026 The Author
IDEAS is licensed under CC-BY-SA 4.0 License



Issued by English study program of UIN Palopo

The Correlation Between Growth Mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) in Arabic Language Learning (A Study of Grade XII Religious Studies Student at Senior High School)

Jeannyta Eka Maulindah[1], Mahbub[2]
[1,2,3]Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Article Info

Received: 2026-02-03
Revised: 2026-03-08
Accepted: 2026-03-08

Keywords:
Growth Mindset,
Foreign Language Speaking Anxiety,
Arabic Language Learning

DOI:
10.24256/ideas. v14i1.9676

Corresponding Author:
Jeannyta Eka Maulindah
mahbubnawawi@gmail.com
jeannayyef@gmail.com
Pendidikan Bahasa Arab,
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Abstract

This study examined the relationship between growth mindset and foreign language speaking anxiety (FLSA) among Grade XII Religious Studies students at MAN 1 Banyuwangi. Using a quantitative correlational design, data were collected in 2025 from 37 students through Likert-scale questionnaires measuring growth mindset (based on Dweck's theory) and FLSA (adapted from the Foreign Language Classroom Anxiety Scale). Data were analyzed using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation after meeting statistical assumptions. The results indicated that students demonstrated a moderate to high level of growth mindset and a moderate level of FLSA. Correlation analysis revealed a significant positive relationship with strong effect size ($r = 0.720$, $p < 0.001$), indicating that higher growth mindset was associated with higher speaking anxiety. This finding contrasts with dominant studies reporting negative correlations between the two variables. In this context, the positive association may reflect facilitative anxiety, suggesting that students with stronger developmental beliefs experience heightened performance awareness rather than debilitating fear. These findings highlight the contextual complexity of the relationship between growth mindset and language anxiety and suggest the importance of integrating cognitive and emotional support in foreign language instruction.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

1. Introduction

Arabic language learning in Indonesia continues to grow in response to increasing public awareness of its global and religious importance (Triandani et al. 2024). However, many students still experience difficulties in mastering the language (Sakdiah and Sihombing 2023). The main objective of Arabic instruction is to develop proficiency in the four language skills (Mahārat al-Lughah), with speaking (kalām) widely regarded as the primary indicator of mastery (Alhamdi and Afril 2025)

Students' difficulty in speaking does not stem solely from linguistic limitations such as vocabulary and grammar, but also from psychological factors (Amoah and Yeboah 2021; Wulandari et al, 2022; Toyibah and Ariani 2025)*.* One of the most influential psychological barriers is Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) (Sepniwati et al, 2025)*.* FLSA refers to feelings of tension and discomfort when learners are required to communicate using the target language (Malik et al. 2021; Fitriani et al, 2022; Postma 2025). In classroom contexts, this anxiety may manifest in avoidance of oral participation, low vocal expression, and withdrawal from interaction, ultimately affecting language acquisition and academic performance (Mu'in and Noortyani 2022; Dhureshavar 2025)*.* Because of its impact, psychological approaches are needed to better understand how students respond to speaking challenges.

Theoretically, mindset theory developed by Dweck (2006) provides a framework for explaining how beliefs about ability influence emotional and motivational responses. A fixed mindset assumes that intelligence and competence are static traits, whereas a growth mindset views them as improvable through effort and strategy (Ulfah and Insaniyah 2023;Putri and Wilman 2023). In foreign language learning, a growth mindset may shape how students interpret speaking difficulties. Rather than perceiving mistakes as threats, learners with a growth mindset may see them as part of the learning process (Erta Mahyudin et al. 2025)*.*

Previous studies generally report a negative correlation between growth mindset and language anxiety, suggesting that stronger growth beliefs are associated with lower anxiety levels (Ismaimuza 2025)*.*. However, this dominant pattern does not fully explain contexts in which anxiety functions adaptively rather than debilitatively. In certain learning environments, anxiety may operate as facilitative anxiety an energizing form of tension that motivates preparation and performance (Susilowati 2022). Empirical research specifically examining this possibility in Arabic language learning, particularly in Madrasah Aliyah in Indonesia, remains limited. Thus, the existing literature leaves a gap regarding whether growth mindset consistently reduces anxiety or may, in specific contexts, coexist with adaptive forms of speaking anxiety.

Contextually, this study is situated within a madrasah environment where psycho-spiritual values influence students' interpretations of learning challenges. Qur'anic principles such as QS. Az-Zumar (39:53),

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ

the relevance of this verse emphasizes the prohibition of despair over mistakes, which is in line with the growth mindset view that mistakes are part of learning and improvement. Meanwhile, QS. Thaha (20:25–28)

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

My Lord open my chest and ease my task for me, and untie the knot in my tongue, that they may understand my speech.

the relevance of this verse which reflects a supplication for confidence in speech, align with perseverance and emotional regulation in learning (Nasrullah, Maya, and Jamroh 2025). These contextual elements provide a complementary background but do not replace established psychological frameworks of growth mindset and foreign language anxiety (Lou et al, 2022; Zhang et al, 2024).

Based on this theoretical and contextual foundation, this study addresses the gap by examining whether growth mindset is negatively correlated with FLSA, as dominant studies suggest, or whether a different relational pattern emerges in the madrasah context. The novelty of this research lies in identifying a significant positive correlation between growth mindset and FLSA in Arabic learning. Rather than contradicting prior findings without explanation, this result is interpreted as indicating the presence of facilitative anxiety within a psycho-spiritual educational setting.

This study aims to quantitatively analyze the correlation between growth mindset (independent variable) and Foreign Language Speaking Anxiety (dependent variable) among twelfth-grade students at MAN 1 Banyuwangi. It specifically examines the direction, strength, and statistical significance of this relationship. The findings are expected to contribute to psycholinguistic discussions concerning the interaction between cognitive beliefs and affective responses in Arabic language learning within a madrasah environment.

2. Method

This study employed a quantitative approach with a correlational design to examine the statistical relationship between growth mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA). A quantitative design was selected because the study aims to measure variables objectively and test their relationship using numerical data (Kusumastuti et al, 2021; Rana et al, 2023). A correlational design was considered appropriate since the study sought to identify the direction and

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

strength of association between variables without manipulating or providing treatment to participants (Habib 2021; Prabowo et al. 2024).

The population consisted of all 12th-grade Religious Studies students at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyuwangi in the current academic year (N = 37). Given the relatively small and accessible population, total sampling was applied, meaning all 37 students were included as research participants. This selection was based on the consideration that 12th-grade students had sufficient experience in learning Arabic, enabling them to reflect more consistently on their growth mindset and speaking anxiety (Kusumastuti et al. 2021; Azhari et al. 2023).

Data were collected using structured closed-ended questionnaires administered in a classroom setting during regular school hours. The average completion time was approximately 20–25 minutes, and the response rate was 100%. The growth mindset instrument was developed based on Dweck's theory (2006), covering three dimensions: belief in the ability to develop, response to challenges, and attitudes toward mistakes and effort. The instrument consisted of 15 items measured on a 5-point Likert scale (1 = strongly disagree to 5 = strongly agree).

The FLSA instrument was adapted from the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) developed by Horwitz, Horwitz, and Cope (1986), specifically focusing on the speaking-anxiety component in Arabic language learning. The adapted instrument consisted of 18 items measured on a 5-point Likert scale (1 = strongly disagree to 5 = strongly agree).

Before data collection, the instruments were tested for validity and reliability. Content validity was evaluated through expert judgment by two Arabic education lecturers and one educational psychology expert. Construct validity was examined using Pearson item-total correlation, with all items exceeding the minimum threshold ($r > 0.30$). The reliability analysis showed that the growth mindset scale obtained a Cronbach's alpha coefficient of 0.87, while the FLSA scale obtained 0.89, indicating high internal consistency (Sihotang 2023; Wajdi et al. 2024).

To clarify instrument characteristics, the following table summarizes the measurement details:

Table 1. Instrument Characteristics and Psychometric Properties

Variable	Number of Items	Scale Range	Validity (r-value range)	Cronbach's Alpha
Growth Mindset	15	1–5 Likert	0.42–0.78	0.87
FLSA	18	1–5 Likert	0.39–0.81	0.89

This table is typically placed at the end of the Instruments subsection, before the Data Analysis section, to enhance methodological transparency.

The data were analyzed using descriptive and inferential statistics. Descriptive analysis was conducted to determine the mean, standard deviation, and categorical levels (low, moderate, high) of growth mindset and FLSA. Categorization was based on mean score intervals using standard deviation criteria. Before hypothesis testing, prerequisite tests of normality and linearity were performed. Normality was assessed using the Kolmogorov–Smirnov test, and linearity was examined through ANOVA linearity testing (Hasan et al. 2025).

Inferential analysis was conducted using the Pearson Product–Moment correlation test with a significance level of 0.05. All statistical analyses were performed using SPSS version 26. Given that previous literature predominantly reports negative correlations between growth mindset and language anxiety, a positive correlation in this study was interpreted carefully within the framework of facilitative anxiety rather than maladaptive anxiety.

Prior to data collection, permission was obtained from the school administration. Participants were informed about the purpose of the study and provided informed consent. Participation was voluntary, and anonymity was ensured by using coded responses without identifying personal information.

3. Result

Correlation between Growth Mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA)

Descriptive statistical tests were conducted as a preliminary step to understand the general characteristics of the research data. The results of the descriptive tests are presented using SPSS 26 as follows.

Descriptive Test Results

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GM	37	28.00	47.00	37.5676	4.16027
FLSA	37	21.00	41.00	31.0000	5.16398
Valid N (listwise)	37				

Based on Table 2, all 37 respondents were included in the analysis. The Growth Mindset instrument consisted of 15 items with a possible score range of 15–75 (theoretical midpoint = 45). The obtained mean score (M = 37.57) falls below the theoretical midpoint, indicating that students demonstrated a moderate level of growth mindset rather than a high level.

The FLSA instrument consisted of 18 items with a possible score range of 18–90 (theoretical midpoint = 54). The mean score (M = 31.00) is considerably

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

below the midpoint, indicating that students experienced low to moderate levels of speaking anxiety. The standard deviation values (GM = 4.16; FLSA = 5.16) suggest moderate variability, indicating that responses were relatively homogeneous across participants.

Shapiro Wilk Normality Test Result

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
GM	.144	37	.050	.961	37	.224
FLSA	.106	37	.200*	.967	37	.344
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Because the sample size was fewer than 50 participants, interpretation was based on the Shapiro–Wilk results. The significance values for Growth Mindset (p = 0.224) and FLSA (p = 0.344) are greater than 0.05. Therefore, both variables are normally distributed, satisfying the assumption required for Pearson correlation analysis.

Additionally, the linearity test (Sig. Deviation from Linearity = 0.335 > 0.05) confirmed that the relationship between the two variables is linear. No extreme outliers were identified based on standardized residual screening (±3.00 criterion).

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		GM	FLSA
GM	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
FLSA	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

After all assumptions were met, Pearson Product–Moment correlation analysis was conducted. The results indicate a statistically significant positive correlation between Growth Mindset and FLSA (r = 0.720, p < 0.001). Based on commonly accepted interpretation criteria, a coefficient between 0.60–0.79 indicates a **strong correlation**. To further examine the magnitude of association, the coefficient of determination was calculated:

$$r^2 = 0.720^2 = 0.518$$

This indicates that approximately **51.8% of the variance in FLSA scores is statistically associated with variance in Growth Mindset scores**, representing a large effect size. **95% Confidence Interval**

Using Fisher's z-transformation, the 95% confidence interval for the correlation coefficient was calculated as:

95% CI [0.52, 0.85]

Because the entire confidence interval is above zero, this further confirms that the positive relationship is statistically robust.

Scatter Plot Visualization

To visually examine the relationship, a scatter plot was generated.

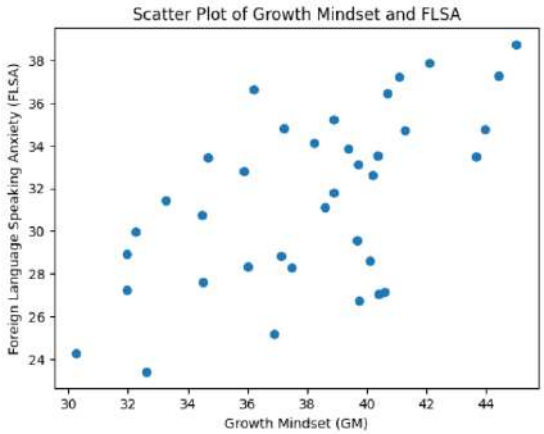

Figure 1. Scatter Plot of Growth Mindset and FLSA

The scatter plot shows an upward linear trend, supporting the statistical finding of a strong positive correlation between the two variables.

4. Discussion

This study found a strong positive correlation between Growth Mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA), indicating that students with higher growth mindset scores also tended to report higher levels of speaking anxiety. While the descriptive findings showed moderate growth mindset and moderate anxiety levels, the key contribution of this study lies in the direction and strength of the relationship between the two variables.

Most previous studies have reported a negative correlation between growth mindset and language anxiety (Barber 2021). Hejazi et al, (2023) found that students with stronger growth mindset beliefs tended to experience lower levels of FLSA. Similarly, Amini (2025) and Liang (2022) concluded that growth mindset contributes to reduced academic anxiety.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

In contrast, the present study identified a strong positive association (r = 0.720). This discrepancy suggests that the relationship between growth mindset and language anxiety may not be universal but context-dependent.

One possible explanation relates to performance orientation. Students with a high growth mindset may set higher personal standards for improvement. In such cases, anxiety may emerge not as fear of failure but as heightened performance awareness (Ally 2023; Elliot and Sommet 2023). This interpretation aligns with Twitchell et al. (2025) concept of facilitative anxiety, which posits that anxiety can function as motivational arousal rather than debilitating fear.

The research was conducted in a religious-based secondary school (madrasah), where Arabic is not only an academic subject but also closely associated with religious identity and sacred texts. This dual function may intensify students' sense of responsibility when speaking Arabic.

In this context, students with stronger growth-oriented beliefs may feel a greater obligation to perform accurately and respectfully. Therefore, anxiety may reflect emotional investment rather than incompetence. This contextual factor may partly explain why the findings differ from studies conducted in secular or general educational settings.

The descriptive results indicated moderate levels of FLSA. This level should not automatically be interpreted as problematic. Moderate anxiety may represent an optimal level of alertness that encourages preparation and engagement. However, without longitudinal data, it cannot be concluded whether this anxiety consistently supports or hinders performance.

It is also possible that the instruments function differently within this specific cultural and institutional context. Although the scales demonstrated high internal consistency, self-report measures may capture perceived responsibility or performance concern alongside anxiety. Therefore, the positive correlation may reflect overlapping motivational and affective dimensions.

The findings suggest that strengthening growth mindset alone may not automatically reduce speaking anxiety. Therefore, teachers in Arabic language classrooms should design structured speaking activities with gradually increasing levels of difficulty to help students build confidence progressively. Providing process-oriented feedback rather than emphasizing performance comparison may also reduce excessive evaluative pressure. In addition, normalizing speaking mistakes as a natural part of language development can foster a psychologically safe learning environment. Reflective activities may further support students in regulating performance-related tension and interpreting anxiety as a manageable emotional response. In madrasah contexts, integrating supportive religious values that frame mistakes as part of personal growth rather than moral failure may reinforce adaptive emotional responses toward speaking challenges.

Several limitations must be acknowledged. First, the sample size was relatively small (N = 37), limiting generalizability. Second, data were collected from

a single institution, which restricts contextual diversity. Third, the correlational design does not allow causal inference. Fourth, reliance on self-report questionnaires may introduce response bias. These limitations indicate that the findings should be interpreted cautiously.

Future research should involve larger and more diverse samples across multiple schools to enhance generalizability. It would also be valuable to examine potential gender differences in the relationship between growth mindset and speaking anxiety, as affective responses to language learning may vary across demographic groups. In addition, employing mixed-method designs could provide deeper qualitative insights into students' emotional experiences and clarify how growth mindset interacts with anxiety in classroom settings. Finally, longitudinal studies are recommended to determine whether facilitative anxiety contributes to long-term improvement in speaking performance over time.

5. Conclusion

This study concludes that there is a significant positive relationship between Growth Mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) in Arabic language learning among Grade XII Religious Studies students at MAN 1 Banyuwangi. The Pearson Product Moment analysis demonstrated a strong positive correlation, indicating that students with higher growth mindset scores tended to report higher levels of speaking anxiety. While students showed a high level of Growth Mindset, their anxiety levels were in the moderate category, suggesting that strong developmental beliefs may coexist with performance-related tension.

These findings provide a unique contribution to the literature by highlighting that positive cognitive beliefs do not automatically reduce anxiety. In this context, a strong growth orientation may be accompanied by heightened emotional responsibility toward performance. This suggests that facilitative forms of anxiety may emerge when students perceive speaking tasks as meaningful and academically important.

However, the findings should be interpreted with caution. The study involved a relatively small sample (N = 37) from a single madrasah and focused only on one grade level and academic track, which limits generalizability. In addition, the correlational design does not allow causal conclusions, and the use of self-report measures may introduce response bias.

Practically, strengthening growth mindset remains relevant, but it should be accompanied by structured emotional management strategies. Teachers may implement gradual speaking exposure, process-oriented feedback, reflective emotional regulation activities, and classroom norms that frame mistakes as part of learning rather than failure. Curriculum adjustments that balance performance expectations with psychological safety may help ensure that anxiety remains facilitative rather than debilitating.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Future research involving larger and more diverse samples, as well as longitudinal and mixed-method approaches, is recommended to further examine the complex relationship between growth mindset and language anxiety across different educational contexts.

6. References

Alhamdi, Fikri, and Rezkya Afril. 2025. "Maharah Lughawiyah Dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab." Al-Muyassar: Journal of Arabic Education 4(1).

Ally, Adila. 2023. "Understanding Anxiety, and Its Implications for Teaching and Learning: A Perspective on Freud and Others."

Amini Farsani, Mohammad, and Shadi Sadat Seyedshoja. 2025. "Language Mindset, Anxiety, and Proficiency: What Does Path Analytic Approach Indicate?" The Asia-Pacific Education Researcher 34(1):327–36.

Amoah, Seth, and Joyce Yeboah. 2021. "The Speaking Difficulties of Chinese EFL Learners and Their Motivation towards Speaking the English Language." Journal of Language and Linguistic Studies 17(1):56–69.

Azhari, Muhammad Taufiq, M. Pd Al Fajri Bahri, M. Si Asrul, and Tien Rafida. 2023. Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Barber, Jared David. 2021. "The Relationship between Language Mindsets and Foreign Language Anxiety."

DHURESHAVAR, K. 2025. "UNRAVELLING LANGUAGE ANXIETY: ITS INFLUENCE ON CLASSROOM PARTICIPATION AND ACADEMIC PERFORMANCE." Lex Localis: Journal of Local Self-Government 23.

Elliot, Andrew J., and Nicolas Sommet. 2023. "Integration in the Achievement Motivation Literature and the Hierarchical Model of Achievement Motivation." Educational Psychology Review 35(3):77.

Erta Mahyudin, Lc, M. Pd I. SS, Lc Ida Safitriani, S. Pd Isro'atul Choliliyah, S. Pd Nailul Hidayah, S. Siti Zulfa Hidayatul Maula, S. Pd I. Yuliasari, S. Pd Ainiyatul Fatihah, S. Pd Andini Aulia Rohmah, and S. Pd Muhammad Iqbal. 2025. Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif Dan Reseptif. Publica Indonesia Utama.

Fitriani, Ely, J. Julia, and Diah Gusrayani. 2022. "Studi Kasus: Kecemasan Berbicara Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing." Jurnal Basicedu 6(2):2312–22.

Habib, Mohammad Samir. 2021. "Qualitative and Quantitative Research Approaches." Unicaf University 5(1):1–10.

Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. Metode Penelitian Kualitatif. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Hejazi, S. Yahya, Majid Sadoughi, and Jian-E. Peng. 2023. "The Structural Relationship between Teacher Support and Willingness to Communicate: The Mediation of L2 Anxiety and the Moderation of Growth Language

Mindset." Journal of Psycholinguistic Research 52(6):2955–78.

Ismaimuza, Dasa. 2025. Konflik Kognitif, Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika. CV. Ruang Tentor.

Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmad. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish.

Liang, Fang. 2022. A Path Analysis of the Relationships Among Mindsets, Academic Writing Anxiety, and Self-Satisfaction with Academic Writing of Chinese Graduate Students. The Florida State University.

Lou, Nigel Mantou, Kathryn Everhart Chaffee, and Kimberly A. Noels. 2022. "Growth, Fixed, and Mixed Mindsets: Mindset System Profiles in Foreign Language Learners and Their Role in Engagement and Achievement." Studies in Second Language Acquisition 44(3):607–32.

Malik, Sameena, Huanq Qin, Ibrahim Oteir, and Muhammad Arif Soomro. 2021. "Detecting Perceived Barriers in FLSA: The Socio-Psycholinguistic Study of EFL University Learners." Advances in Language and Literary Studies 12(1):34–45.

Mu'in, Fatchul, and Rusma Noortyani. 2022. "Keefektifan Berbicara."

Nasrullah, M. Alaika, Nur Maya, and Badriatul Jamroh. 2025. "Peran Pembelajaran Nahwu Dan Sharf Dalam Memahami Struktur Gramatikal Ayat-Ayat Musykilat Dalam Al-Qur ' An." 5(2):216–31. doi:https://doi.org/10.30739/arabiyat.v5i2.4201.

Postma, Tjelvar Finn. 2025. "FLSA and Swedish EFL Teachers' Everyday Practice: The Speaking Anxiety Methods and Materials of English Teachers in Sweden."

Prabowo, Galuh, Siti Aimah, Muhammad Fikri Algifari, and Ziyad El Fayoumi. 2024. "Evaluation of the Implementation of Quality Management System to Improve School Accreditation in Academic Transformation." Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology 5(2):50–57.

Putri, Nabella Andryani, and Amalia Trianita Wilman. 2023. "Perbandingan Antara Growth Mindset Dan Fixed Mindset Dampaknya Pada Prestasi Akademik." MUNTAZAM 4(01):51–58.

Rana, Juwel, Patricia Luna Gutierrez, and John C. Oldroyd. 2023. "Quantitative Methods." Pp. 11202–7 in Global encyclopedia of public administration, public policy, and governance. Springer.

Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." Jurnal Sathar 1(1):34–41.

Sepniwati, Lelly, Jeffry Simson Supardi, and Ardo Sapotra. 2025. "Riwayat Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Kecemasan Bahasa Asing Pada Siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama)(English Learning History and Foreign Language Anxiety among Junior High School Students0." Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science 9(1):44–57.

Sihotang, Hotmaulina. 2023. "Metode Penelitian Kuantitatif."

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Susilowati, Dewi. 2022. "PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS GROWTH MINDSET TERHADAP PRESTASI DAN KECEMASAN BELAJAR SISWA DALAM MEMECAHKAN SOAL CERITA DI KELAS IV SD IT ASSHODIQIYAH."

Toyibah, Susi Sayidah, and Fitri Soulfiah Ariani. 2025. "Urgensi Pembelajaran Psikolinguistik Dalam Mengasah Kemampuan Bahasa Sehari-Hari." JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal 2(2):75–84.

Triandani, Mirsa, Rahma Aswani, Wira Fitria, and Sahkholid Nasution. 2024. "Pembelajaran Bahasa Arab Fushah Dalam Konteks Globalisasi: Peluang Dan Tantangan." Jurnal Intelek Insan Cendikia 1(10):7170–81.

Twitchell, Adriana J., Audrey-Ann Journault, K. K. Singh, and Jeremy P. Jamieson. 2025. "A Review of Music Performance Anxiety in the Lens of Stress Models." Frontiers in Psychology 16:1576391.

Ulfah, Yeniati, and Anyes Lathifatul Insaniyah. 2023. "Implementasi Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam." Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam 4(1):125–40.

Wajdi, H. Farid, Desy Seplyana, M. Pd Juliastuti, Emma Rumahlewang, M. Pd I. Fatchiatuzahro, Novia Nour Halisa, M. M. Sinta Rusmalinda SAB, S. T. Retna Kristiana, M. T. MM, and M. Fathun Niam. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit Widina.

Wulandari, Nyimas Ayu, Shynta Amalia, and Muhammad Iqbal Ramdhani. 2022. "Investigating Speaking Difficulties of Senior High School Students: Linguistics and Psychological Problems." ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education 6(1):151–66.

Zhang, Lawrence Jun, Jalil Fathi, and Neda Rezaei. 2024. "Exploring the Interplay of Growth Mindset, Mindfulness, and L2 Self-Efficacy in Second Language Achievement: A Mixed-Methods Study." International Review of Applied Linguistics in Language Teaching (0).

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Korelasi Antara Growth Mindset dan Kecemasan Berbicara Bahasa Asing (FLSA) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi pada Siswa Kelas XII Jurusan Agama di MAN 1 Banyuwangi)

Jeannyta Eka Maulindah [1] , Mahbub [2]
[1, 2,] Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, Indonesia

Artikel Informasi

Diterima: 2026-02-03
Direvisi: 2026-03-08
Diterima: 2026-03-08

Kata kunci *:*
Pola Pikir Berkembang, Kecemasan Berbicara Bahasa Asing, Pembelajaran Bahasa Arab

DOI *:* 10.24256/ideas.v14i1.9576

Sesuai Pengarang :
Jeannyta Eka Maulindah
mahbubnawawi@gmail.com
jeannayyef@gmail.com
Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Penelitian ini mengkaji hubungan antara growth mindset dan kecemasan berbicara bahasa asing (FLSA) di kalangan siswa kelas XII Jurusan Agama di MAN 1 Banyuwangi. Menggunakan desain korelasional kuantitatif, data dikumpulkan pada tahun 2025 dari 37 siswa melalui kuesioner skala Likert yang mengukur growth mindset (berdasarkan teori Dweck) dan FLSA (diadaptasi dari Foreign Language Classroom Anxiety Scale). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan korelasi Pearson Product Moment setelah memenuhi asumsi statistik. Hasil menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat growth mindset yang sedang hingga tinggi dan tingkat FLSA yang sedang. Analisis korelasi mengungkapkan hubungan positif yang signifikan dengan ukuran efek yang kuat ($r = 0,720$, $p < 0,001$), menunjukkan bahwa growth mindset yang lebih tinggi dikaitkan dengan kecemasan berbicara yang lebih tinggi. Temuan ini kontras dengan studi dominan yang melaporkan korelasi negatif antara kedua variabel tersebut. Dalam konteks ini, asosiasi positif mungkin mencerminkan kecemasan fasilitatif, menunjukkan bahwa siswa dengan keyakinan perkembangan yang lebih kuat mengalami peningkatan kesadaran kinerja daripada rasa takut yang melemahkan. Temuan ini menyoroti kompleksitas kontekstual hubungan antara pola pikir berkembang (growth mindset) dan kecemasan berbahasa, serta menunjukkan pentingnya mengintegrasikan dukungan kognitif dan emosional dalam pengajaran bahasa asing.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia terus berkembang sebagai respons terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bahasa tersebut secara global dan religius (Triandani dkk. 2024). Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa tersebut (Sakdiah dan Sihombing 2023). Tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemahiran dalam empat keterampilan berbahasa (Mahārat al- Lughah), dengan kemampuan berbicara (kalām) secara luas dianggap sebagai indikator utama penguasaan (Alhamdi dan Afril 2025).

Kesulitan siswa dalam berbicara tidak hanya berasal dari keterbatasan linguistik seperti kosakata dan tata bahasa, tetapi juga dari faktor psikologis (Amoah dan Yeboah 2021; Wulandari dkk, 2022; Toyibah dan Ariani 2025) . Salah satu hambatan psikologis yang paling berpengaruh adalah Kecemasan Berbicara Bahasa Asing (FLSA) (Sepniwati dkk, 2025). FLSA mengacu pada perasaan tegang dan tidak nyaman ketika pembelajar diharuskan berkomunikasi menggunakan bahasa sasaran (Malik dkk. 2021; Fitriani dkk, 2022; Postma 2025). Dalam konteks kelas, kecemasan ini dapat bermanifestasi dalam penghindaran partisipasi lisan, ekspresi vokal yang rendah, dan penarikan diri dari interaksi, yang pada akhirnya memengaruhi pemerolehan bahasa dan prestasi akademik (Mu'in dan Noortyani 2022; Dhureshavar 2025). Karena dampaknya yang besar, pendekatan psikologis diperlukan untuk lebih memahami bagaimana siswa merespons tantangan berbicara.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Secara teoritis, teori pola pikir yang dikembangkan oleh Dweck (2006) memberikan kerangka kerja untuk menjelaskan bagaimana keyakinan tentang kemampuan memengaruhi respons emosional dan motivasional. Pola pikir tetap menganggap bahwa kecerdasan dan kompetensi adalah sifat statis, sedangkan pola pikir berkembang memandang keduanya sebagai sesuatu yang dapat ditingkatkan melalui usaha dan strategi (Ulfah dan Insaniyah 2023; Putri dan Wilman 2023). Dalam pembelajaran bahasa asing, pola pikir berkembang dapat membentuk bagaimana siswa menafsirkan kesulitan berbicara. Alih-alih menganggap kesalahan sebagai ancaman, pembelajar dengan pola pikir berkembang mungkin melihatnya sebagai bagian dari proses pembelajaran (Erta Mahyudin dkk. 2025).

Penelitian sebelumnya umumnya melaporkan korelasi negatif antara pola pikir pertumbuhan dan kecemasan berbahasa, menunjukkan bahwa keyakinan pertumbuhan yang lebih kuat dikaitkan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah (Ismaimuza 2025). Namun, pola dominan ini tidak sepenuhnya menjelaskan konteks di mana kecemasan berfungsi secara adaptif daripada melemahkan. Dalam lingkungan belajar tertentu, kecemasan dapat beroperasi sebagai kecemasan fasilitatif, suatu bentuk ketegangan yang memberi energi dan memotivasi persiapan dan kinerja (Susilowati 2022). Penelitian empiris yang secara khusus meneliti kemungkinan ini dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Madrasah Aliyah di Indonesia, masih terbatas. Dengan demikian, literatur yang ada meninggalkan celah mengenai apakah pola pikir pertumbuhan secara konsisten mengurangi kecemasan atau, dalam konteks tertentu, dapat hidup berdampingan dengan bentuk kecemasan berbicara yang adaptif.

Secara kontekstual, penelitian ini berlokasi di lingkungan madrasah di mana nilai-nilai psiko-spiritual memengaruhi interpretasi siswa terhadap tantangan belajar. Prinsip-prinsip Al-Qur'an seperti QS. Az- Zumar (39:53),

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ

Relevansi ayat ini menekankan larangan berputus asa atas kesalahan, yang sejalan dengan pandangan pola pikir berkembang bahwa kesalahan adalah bagian dari kehidupan. dari sedang belajar Dan peningkatan . Sementara itu, QS. Thaha (20:25–28)

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

-ku Tuhan membukakan pintu dadaku dan kemudahan -ku tugas untukku, dan lepaskan simpul di dalam lidahku , itu mereka mungkin memahami -ku pidato.

relevansi ayat ini yang mencerminkan permohonan untuk kepercayaan diri dalam berbicara, selaras dengan ketekunan dan pengaturan emosi dalam belajar (Nasrullah, Maya, dan Jamroh 2025). Unsur-unsur kontekstual ini memberikan latar belakang yang saling melengkapi tetapi tidak menggantikan kerangka kerja psikologis yang sudah mapan tentang pola pikir pertumbuhan dan kecemasan bahasa asing (Lou dkk, 2022; Zhang dkk, 2024).

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Berdasarkan landasan teoretis dan kontekstual ini, penelitian ini mengatasi kesenjangan tersebut dengan memeriksa apakah pola pikir pertumbuhan berkorelasi negatif dengan FLSA, seperti yang disarankan oleh penelitian-penelitian dominan, atau apakah pola hubungan yang berbeda muncul dalam konteks madrasah. Kebaruan penelitian ini terletak pada identifikasi korelasi positif yang signifikan antara pola pikir pertumbuhan dan FLSA dalam pembelajaran bahasa Arab. Alih-alih bertentangan dengan temuan sebelumnya tanpa penjelasan, hasil ini diinterpretasikan sebagai indikasi adanya kecemasan fasilitatif dalam lingkungan pendidikan psiko-spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif korelasi antara pola pikir pertumbuhan (variabel independen) dan kecemasan berbicara bahasa asing (variabel dependen) di kalangan siswa kelas 12 MAN 1 Banyuwangi. Secara khusus, penelitian ini mengkaji arah, kekuatan, dan signifikansi statistik dari hubungan tersebut. Temuan diharapkan dapat berkontribusi pada diskusi psikolinguistik mengenai interaksi antara keyakinan kognitif dan respons afektif dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji hubungan statistik antara pola pikir pertumbuhan dan Kecemasan Berbicara Bahasa Asing (FLSA). Desain kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel secara objektif dan menguji hubungannya menggunakan data numerik (Kusumastuti dkk, 2021; Rana dkk, 2023) . Desain korelasional dianggap tepat karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan asosiasi antar variabel tanpa memanipulasi atau memberikan perlakuan kepada partisipan (Habib 2021; Prabowo dkk. 2024).

Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas 12 Jurusan Studi Agama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyuwangi pada tahun ajaran saat ini (N = 37). Mengingat populasi yang relatif kecil dan mudah diakses, maka digunakan metode pengambilan sampel total, yang berarti seluruh 37 siswa diikutsertakan sebagai partisipan penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas 12 memiliki

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

pengalaman yang cukup dalam belajar bahasa Arab, sehingga memungkinkan mereka untuk merefleksikan pola pikir pertumbuhan dan kecemasan berbicara mereka secara lebih konsisten (Kusumastuti dkk. 2021; Azhari dkk. 2023) .

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup terstruktur yang diberikan di lingkungan kelas selama jam sekolah reguler. Waktu penyelesaian rata-rata sekitar 20–25 menit, dan tingkat responsnya adalah 100%. Instrumen pola pikir pertumbuhan dikembangkan berdasarkan teori Dweck (2006), yang mencakup tiga dimensi: keyakinan pada kemampuan untuk berkembang, respons terhadap tantangan, dan sikap terhadap kesalahan dan usaha. Instrumen tersebut terdiri dari 15 item yang diukur pada skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju).

Instrumen FLSA diadaptasi dari Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) yang dikembangkan oleh Horwitz, Horwitz, dan Cope (1986), khususnya berfokus pada komponen kecemasan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab. Instrumen yang diadaptasi terdiri dari 18 item yang diukur pada skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju).

Sebelum pengumpulan data, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas isi dievaluasi melalui penilaian ahli oleh dua dosen pendidikan bahasa Arab dan satu ahli psikologi pendidikan. Validitas konstruk diperiksa menggunakan korelasi item-total Pearson, dengan semua item melebihi ambang batas minimum ($r > 0,30$). Analisis reliabilitas menunjukkan bahwa skala pola pikir pertumbuhan memperoleh koefisien alpha Cronbach sebesar 0,87, sedangkan skala FLSA memperoleh 0,89, menunjukkan konsistensi internal yang tinggi (Sihotang 2023; Wajdi dkk. 2024).

Untuk memperjelas karakteristik instrumen, tabel berikut merangkum detail pengukuran:

Tabel 1. Karakteristik Instrumen dan Sifat Psikometrik

Variabel	Jumlah Barang	Rentang Skala	Validitas (rentang nilai r)	Alfa Cronbach
Pola Pikir Berkembang	15	Skala Likert 1–5	0,42–0,78	0,87
FLSA	18	Skala Likert 1–5	0,39–0,81	0,89

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Tabel ini biasanya ditempatkan di akhir subbagian Instrumen, sebelum bagian Analisis Data, untuk meningkatkan transparansi metodologis.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai rata-rata, simpangan baku, dan tingkat kategorikal (rendah, sedang, tinggi) dari pola pikir pertumbuhan dan FLSA. Kategorisasi didasarkan pada interval skor rata-rata menggunakan kriteria simpangan baku. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat normalitas dan linearitas. Normalitas dinilai menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov, dan linearitas diperiksa melalui pengujian linearitas ANOVA (Hasan dkk. 2025).

Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product–Moment dengan tingkat signifikansi 0,05. Semua analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Mengingat literatur sebelumnya sebagian besar melaporkan korelasi negatif antara pola pikir pertumbuhan dan kecemasan berbahasa, korelasi positif dalam penelitian ini ditafsirkan dengan hati-hati dalam kerangka kecemasan fasilitatif daripada kecemasan maladaptif.

Sebelum pengumpulan data, izin diperoleh dari pihak administrasi sekolah. Para peserta diberi tahu tentang tujuan penelitian dan memberikan persetujuan berdasarkan informasi yang diberikan. Partisipasi bersifat sukarela, dan anonimitas dipastikan dengan menggunakan respons yang dikodekan tanpa informasi pribadi yang dapat diidentifikasi.

Hasil

Korelasi di antara Pertumbuhan Kerangka berpikir Dan Luar negeri Bahasa Kecemasan Berbicara (FLSA)

Tes statistik deskriptif dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami itu umum karakteristik dari itu riset data. Itu hasil dari Tes deskriptif disajikan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Deskriptif Tes Hasil

	N	Minimum	Maksimum	Berarti	Deviasi Standar
GM	37	28.00	47.00	37.5676	4.16027
FLSA	37	21.00	41.00	31.0000	5.16398
Nilai N yang valid (berdasarkan daftar)	37				

Berdasarkan Tabel 2, seluruh 37 responden dimasukkan dalam analisis. Instrumen Growth Mindset terdiri dari 15 item dengan rentang skor yang mungkin antara 15–75 (titik tengah teoritis = 45). Skor rata-rata yang diperoleh (M = 37,57) berada di bawah titik tengah teoritis, menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat growth mindset yang moderat, bukan tingkat yang tinggi.

Instrumen FLSA terdiri dari 18 item dengan rentang skor yang mungkin antara 18–90 (titik tengah teoretis = 54). Skor rata-rata (M = 31,00) jauh di bawah titik tengah, menunjukkan bahwa siswa mengalami tingkat kecemasan berbicara yang rendah hingga moderat. Nilai deviasi standar (GM = 4,16; FLSA = 5,16) menunjukkan variabilitas moderat, yang mengindikasikan bahwa respons relatif homogen di antara para peserta.

Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Tanda tangan.	Statistik	df	Tanda tangan.
GM	0,144	37	0,050	0,961	37	.224
FLSA	0,106	37	0,200 *	0,967	37	0,344

*. Ini adalah batas bawah dari signifikansi sebenarnya.

a. Koreksi Signifikansi Lilliefors

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Karena ukuran sampel kurang dari 50 partisipan, interpretasi didasarkan pada hasil Shapiro–Wilk. Nilai signifikansi untuk Growth Mindset (p = 0,224) dan FLSA (p = 0,344) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut terdistribusi normal, memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis korelasi Pearson.

Selain itu, uji linearitas (Sig. Deviasi dari Linearitas = 0,335 > 0,05) mengkonfirmasi bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear. Tidak ditemukan outlier ekstrem berdasarkan penyaringan residual terstandarisasi (kriteria ±3,00).

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi

		GM	FLSA
GM	Korelasi Pearson	1	.720 **
	Sig. (2 ekor)		0,000
	N	37	37
FLSA	Korelasi Pearson	.720 **	1
	Sig. (2 ekor)	0,000	
	N	37	37

Setelah semua asumsi terpenuhi, analisis korelasi Pearson Product–Moment dilakukan. Hasilnya menunjukkan korelasi positif yang signifikan secara statistik antara Growth Mindset dan FLSA (r = 0,720, p < 0,001). Berdasarkan kriteria interpretasi yang umum diterima, koefisien antara 0,60–0,79 menunjukkan korelasi yang kuat. Untuk memeriksa lebih lanjut besarnya asosiasi, koefisien determinasi dihitung:

$$r^2 = 0{,}720^2 = 0{,}518$$

Ini menunjukkan bahwa sekitar 51,8% dari varians dalam skor FLSA secara statistik terkait dengan varians dalam skor Growth Mindset , yang mewakili ukuran efek yang besar. Interval Kepercayaan 95%

Dengan menggunakan transformasi z Fisher, interval kepercayaan 95% untuk koefisien korelasi dihitung sebagai berikut:

Interval kepercayaan 95% [0,52, 0,85]

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Karena seluruh interval kepercayaan berada di atas nol, ini semakin menegaskan bahwa hubungan positif tersebut secara statistik kuat.

Visualisasi Diagram Sebar

Untuk meneliti hubungan tersebut secara visual, dibuatlah

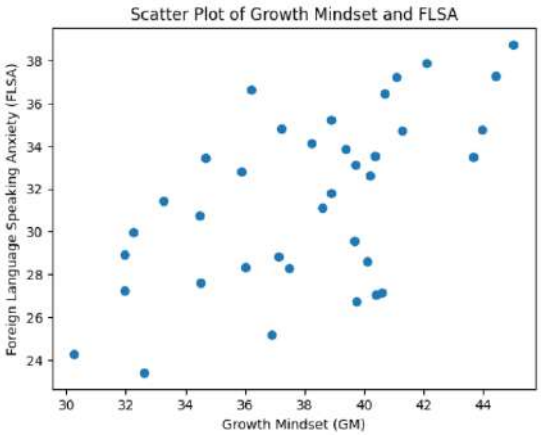

diagram sebar.

Gambar 1. Diagram Sebar Pola Pikir Berkembang dan FLSA

Grafik sebaran menunjukkan tren linier ke atas, yang mendukung temuan statistik tentang korelasi positif yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Diskusi

Studi ini menemukan korelasi positif yang kuat antara Growth Mindset dan Kecemasan Berbicara Bahasa Asing (FLSA), yang menunjukkan bahwa siswa dengan skor growth mindset yang lebih tinggi juga cenderung melaporkan tingkat kecemasan berbicara yang lebih tinggi. Meskipun temuan deskriptif menunjukkan growth mindset dan tingkat kecemasan yang moderat, kontribusi utama studi ini terletak pada arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Sebagian besar penelitian sebelumnya melaporkan korelasi negatif antara pola pikir pertumbuhan dan kecemasan berbahasa (Barber 2021) . Hejazi dkk, (2023) menemukan bahwa siswa dengan keyakinan pola pikir pertumbuhan yang lebih kuat cenderung mengalami tingkat FLSA yang lebih rendah. Demikian

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

pula, Amini (2025) dan Liang (2022) menyimpulkan bahwa pola pikir pertumbuhan berkontribusi pada pengurangan kecemasan akademis.

Sebaliknya, penelitian ini mengidentifikasi asosiasi positif yang kuat (r = 0,720). Perbedaan ini menunjukkan bahwa hubungan antara pola pikir berkembang (growth mindset) dan kecemasan berbahasa mungkin tidak bersifat universal tetapi bergantung pada konteks.

Salah satu kemungkinan penjelasannya berkaitan dengan orientasi kinerja. Siswa dengan pola pikir pertumbuhan yang tinggi mungkin menetapkan standar pribadi yang lebih tinggi untuk peningkatan. Dalam kasus seperti itu, kecemasan mungkin muncul bukan sebagai rasa takut akan kegagalan tetapi sebagai peningkatan kesadaran kinerja (Ally 2023; Elliot dan Sommet 2023) . Interpretasi ini selaras dengan konsep kecemasan fasilitatif Twitchell dkk. (2025) , yang menyatakan bahwa kecemasan dapat berfungsi sebagai rangsangan motivasi daripada rasa takut yang melemahkan.

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah menengah berbasis agama (madrasah), di mana bahasa Arab bukan hanya mata pelajaran akademik tetapi juga terkait erat dengan identitas keagamaan dan teks-teks suci. Fungsi ganda ini dapat memperkuat rasa tanggung jawab siswa ketika berbicara bahasa Arab.

Dalam konteks ini, siswa dengan keyakinan yang lebih berorientasi pada pertumbuhan mungkin merasa memiliki kewajiban yang lebih besar untuk berprestasi secara akurat dan penuh hormat. Oleh karena itu, kecemasan mungkin mencerminkan investasi emosional daripada ketidakmampuan. Faktor kontekstual ini mungkin sebagian menjelaskan mengapa temuan tersebut berbeda dari studi yang dilakukan di lingkungan pendidikan sekuler atau umum.

Hasil deskriptif menunjukkan tingkat FLSA yang moderat. Tingkat ini tidak boleh secara otomatis diartikan sebagai masalah. Kecemasan moderat mungkin mewakili tingkat kewaspadaan optimal yang mendorong persiapan dan keterlibatan. Namun, tanpa data longitudinal, tidak dapat disimpulkan apakah kecemasan ini secara konsisten mendukung atau menghambat kinerja.

Ada kemungkinan juga bahwa instrumen-instrumen tersebut berfungsi secara berbeda dalam konteks budaya dan kelembagaan spesifik ini. Meskipun skala-skala tersebut menunjukkan konsistensi internal yang tinggi, pengukuran

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

berdasarkan laporan diri dapat menangkap persepsi tanggung jawab atau kekhawatiran kinerja bersamaan dengan kecemasan. Oleh karena itu, korelasi positif tersebut mungkin mencerminkan dimensi motivasi dan afektif yang tumpang tindih.

Temuan menunjukkan bahwa penguatan pola pikir pertumbuhan saja mungkin tidak secara otomatis mengurangi kecemasan berbicara. Oleh karena itu, guru di kelas bahasa Arab harus merancang aktivitas berbicara terstruktur dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap untuk membantu siswa membangun kepercayaan diri secara progresif. Memberikan umpan balik yang berorientasi pada proses daripada menekankan perbandingan kinerja juga dapat mengurangi tekanan evaluatif yang berlebihan. Selain itu, menormalisasi kesalahan berbicara sebagai bagian alami dari perkembangan bahasa dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang aman secara psikologis. Aktivitas reflektif dapat lebih mendukung siswa dalam mengatur ketegangan terkait kinerja dan menafsirkan kecemasan sebagai respons emosional yang dapat dikelola. Dalam konteks madrasah, mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan yang mendukung yang membingkai kesalahan sebagai bagian dari pertumbuhan pribadi daripada kegagalan moral dapat memperkuat respons emosional adaptif terhadap tantangan berbicara.

Beberapa keterbatasan perlu diakui. Pertama, ukuran sampel relatif kecil (N = 37), sehingga membatasi generalisasi. Kedua, data dikumpulkan dari satu institusi, yang membatasi keragaman kontekstual. Ketiga, desain korelasional tidak memungkinkan inferensi kausal. Keempat, ketergantungan pada kuesioner laporan diri dapat menimbulkan bias respons. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa temuan harus ditafsirkan dengan hati-hati.

Penelitian selanjutnya harus melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam di berbagai sekolah untuk meningkatkan generalisasi. Akan sangat bermanfaat juga untuk meneliti potensi perbedaan gender dalam hubungan antara pola pikir berkembang (growth mindset) dan kecemasan berbicara, karena respons afektif terhadap pembelajaran bahasa dapat bervariasi di berbagai kelompok demografis. Selain itu, penggunaan desain metode campuran dapat memberikan wawasan kualitatif yang lebih mendalam tentang pengalaman emosional siswa dan memperjelas bagaimana pola pikir berkembang berinteraksi dengan kecemasan di lingkungan kelas.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Terakhir, studi longitudinal direkomendasikan untuk menentukan apakah kecemasan fasilitatif berkontribusi pada peningkatan kinerja berbicara jangka panjang dari waktu ke waktu.

Kesimpulan

Studi ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Growth Mindset dan Kecemasan Berbicara Bahasa Asing (FLSA) dalam pembelajaran bahasa Arab di kalangan siswa kelas XII Studi Agama di MAN 1 Banyuwangi. Analisis Pearson Product Moment menunjukkan korelasi positif yang kuat, yang mengindikasikan bahwa siswa dengan skor Growth Mindset yang lebih tinggi cenderung melaporkan tingkat kecemasan berbicara yang lebih tinggi. Meskipun siswa menunjukkan tingkat Growth Mindset yang tinggi, tingkat kecemasan mereka berada dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa keyakinan perkembangan yang kuat dapat berdampingan dengan ketegangan terkait kinerja.

Temuan ini memberikan kontribusi unik pada literatur dengan menyoroti bahwa keyakinan kognitif positif tidak secara otomatis mengurangi kecemasan. Dalam konteks ini, orientasi pertumbuhan yang kuat mungkin disertai dengan peningkatan tanggung jawab emosional terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kecemasan yang memfasilitasi dapat muncul ketika siswa menganggap tugas berbicara sebagai sesuatu yang bermakna dan penting secara akademis.

Namun, temuan tersebut harus ditafsirkan dengan hati-hati. Studi ini melibatkan sampel yang relatif kecil (N = 37) dari satu madrasah dan hanya berfokus pada satu tingkat kelas dan jalur akademik, yang membatasi generalisasi. Selain itu, desain korelasional tidak memungkinkan kesimpulan kausal, dan penggunaan pengukuran laporan diri dapat menimbulkan bias respons.

Secara praktis, penguatan pola pikir berkembang tetap relevan, tetapi harus disertai dengan strategi pengelolaan emosi yang terstruktur. Guru dapat menerapkan paparan berbicara secara bertahap, umpan balik yang berorientasi pada proses, aktivitas pengaturan emosi reflektif, dan norma kelas yang menganggap kesalahan sebagai bagian dari pembelajaran daripada kegagalan. Penyesuaian kurikulum yang menyeimbangkan harapan kinerja

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

dengan keamanan psikologis dapat membantu memastikan bahwa kecemasan tetap memfasilitasi daripada melemahkan.

Penelitian selanjutnya yang melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, serta pendekatan longitudinal dan metode campuran, direkomendasikan untuk meneliti lebih lanjut hubungan kompleks antara pola pikir berkembang (growth mindset) dan kecemasan berbahasa di berbagai konteks pendidikan.

Referensi

Alhamdi, Fikri, dan Rezkya Afril. 2025. "Maharah Lughawiyah Dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Muyassar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4(1).

Ally, Adila. 2023. "Memahami Kecemasan, dan Implikasinya terhadap Pengajaran dan Pembelajaran: Perspektif tentang Freud dan Lainnya."

Amini Farsani, Mohammad, dan Shadi Sadat Seyedshoja. 2025. "Pola Pikir Bahasa, Kecemasan, dan Kemahiran: Apa yang Ditunjukkan oleh Pendekatan Analitik Jalur?" *The Asia-Pacific Education Researcher* 34(1):327–36.

Amoah, Seth, dan Joyce Yeboah. 2021. "Kesulitan Berbicara Pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) Tionghoa dan Motivasi Mereka dalam Berbicara Bahasa Inggris." *Jurnal Studi Bahasa dan Linguistik* 17(1):56–69.

Azhari, Muhammad Taufiq, M.Pd Al Fajri Bahri, M.Si Asrul, dan Tien Rafida. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif* . PT. Sonpedia Penerbitan Indonesia.

Barber, Jared David. 2021. "Hubungan antara Pola Pikir Bahasa dan Kecemasan Bahasa Asing."

DHURESHAVAR, K. 2025. "MENGUNGKAP KECEMASAN BAHASA: PENGARUHNYA TERHADAP PARTISIPASI KELAS DAN PRESTASI AKADEMIK." *Lex Localis: Jurnal Pemerintahan Mandiri Lokal* 23.

Elliot, Andrew J., dan Nicolas Sommet. 2023. "Integrasi dalam Literatur Motivasi Prestasi dan Model Hierarkis Motivasi Prestasi." *Educational Psychology Review* 35(3):77.

Erta Mahyudin, Lc, M.Pd I.SS, Lc Ida Safitriani, S.Pd Isro'atul Choliliyah, S.Pd Nailul Hidayah, S.Siti Zulfa Hidayatul Maula, S.Pd I. Yuliasari, S.Pd Ainiyatul Fatihah, S.Pd Andini Aulia Rohmah, dan S.Pd Muhammad Iqbal. 2025. *Strategi Berbicara Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif Dan Reseptif* . Publica Indonesia Utama.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Fitriani, Ely, J. Julia, dan Diah Gusrayani. 2022. "Studi Kasus: Kecemasan Berbicara Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing." *Jurnal Basicedu* 6(2):2312–22.

Habib, Mohammad Samir. 2021. "Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." *Universitas Unicaf* 5(1):1–10.

Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, dan Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif* . Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Hejazi, S. Yahya, Majid Sadoughi, dan Jian-E. Peng. 2023. "Hubungan Struktural antara Dukungan Guru dan Kemauan Berkomunikasi: Mediasi Kecemasan Bahasa Kedua dan Moderasi Pola Pikir Bahasa Berkembang." *Jurnal Penelitian Psikolinguistik* 52(6):2955–78.

Ismaimuza, Dasa. 2025. *Konflik Kognitif, Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika* . CV. Ruang Tentor.

Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmad. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Publikasikan lebih dalam.

Liang, Fang. 2022. *Analisis Jalur Hubungan Antara Pola Pikir, Kecemasan Menulis Akademik, dan Kepuasan Diri dengan Penulisan Akademik Mahasiswa Pascasarjana Tiongkok* . Universitas Negeri Florida.

Lou, Nigel Mantou, Kathryn Everhart Chaffee, dan Kimberly A. Noels. 2022. "Pertumbuhan, Pola Pikir Tetap, dan Pola Pikir Campuran: Profil Sistem Pola Pikir pada Pembelajar Bahasa Asing dan Perannya dalam Keterlibatan dan Prestasi." *Studi dalam Akuisisi Bahasa Kedua* 44(3):607–32.

Malik, Sameena, Huanq Qin, Ibrahim Oteir, dan Muhammad Arif Soomro. 2021. "Mendeteksi Hambatan yang Dirasakan dalam FLSA: Studi Sosio-Psikolinguistik pada Pembelajar EFL di Universitas." *Advances in Language and Literary Studies* 12(1):34–45.

Mu'in, Fatchul, dan Rusma Noortyani. 2022. "Keefektifan Berbicara."

Nasrullah, M.Alaika, Nur Maya, dan Badriatul Jamroh. 2025. "Peran Pembelajaran Nahwu Dan Sharf Dalam Memahami Struktur Gramatikal Ayat-Ayat Musykilat Dalam Al-Qur'an." 5(2):216–31. doi:https://doi.org/10.30739/arabiyat.v5i2.4201.

Postma, Tjelvar Finn. 2025. "FLSA dan Praktik Sehari-hari Guru Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di Swedia: Metode dan Materi Kecemasan Berbicara yang Digunakan Guru Bahasa Inggris di Swedia."

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Prabowo, Galuh, Siti Aimah, Muhammad Fikri Algifari, dan Ziyad El Fayoumi. 2024. "Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu untuk Meningkatkan Akreditasi Sekolah dalam Transformasi Akademik." *Jurnal Elektronik Pendidikan, Sosial Ekonomi dan Teknologi* 5(2):50–57.

Putri, Nabella Andryani, dan Amalia Trianita Wilman. 2023. "Perbandingan Antara Growth Mindset Dan Fixed Mindset Dampaknya Pada Prestasi Akademik." *MUNTAZAM* 4(01):51–58.

Rana, Juwel, Patricia Luna Gutierrez, dan John C. Oldroyd. 2023. "Metode Kuantitatif." Hlm. 11202–7 dalam *Ensiklopedia global administrasi publik, kebijakan publik, dan tata kelola* . Springer.

Sakdiah, Nikmatus, dan Fahrurrozi Sihombing. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1(1):34–41.

Sepniwati, Lelly, Jeffry Simson Supardi, dan Ardo Sapotra. 2025. "Riwayat Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Kecemasan Bahasa Asing Pada Siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama)(Belajar Bahasa Inggris Sejarah dan Kecemasan Bahasa Asing pada Siswa SMP0." *Kebahagiaan: Jurnal Psikologi dan Sains Islam* 9(1):44–57.

Sihotang, Hotmaulina. 2023. "Metode Penelitian Kuantitatif."

Susilowati, Dewi. 2022. "PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS GROWTH MINDSET TERHADAP PRESTASI DAN KECEMASAN BELAJAR SISWA DALAM MEMECAHKAN SOAL CERITA DI KELAS IV SD IT ASSHODIQIYAH."

Toyibah, Susi Sayidah, dan Fitri Soulfiah Ariani. 2025. "Urgensi Pembelajaran Psikolinguistik Dalam Mengasah Kemampuan Bahasa Sehari-Hari." *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal* 2(2):75–84.

Triandani, Mirsa, Rahma Aswani, Wira Fitria, dan Sahkholid Nasution. 2024. "Pembelajaran Bahasa Arab Fushah Dalam Konteks Globalisasi: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1(10):7170–81.

Twitchell, Adriana J., Audrey-Ann Journault, KK Singh, dan Jeremy P. Jamieson. 2025. "Tinjauan Kecemasan Pertunjukan Musik dalam Perspektif Model Stres." *Frontiers in Psychology* 16:1576391.

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Ulfah, Yeniati, dan Anyes Lathifatul Insaniyah. 2023. "Implementasi Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam." *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 4(1):125–40.

Wajdi, H. Farid, Desy Seplyana, M. Pd Juliastuti, Emma Rumahlewang, M. Pd I. Fatchiatuzahro, Novia Nour Halisa, MM Sinta Rusmalinda SAB, ST Retna Kristiana, MT MM, dan M. Fathun Niam. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Penerbit Widina.

Wulandari, Nyimas Ayu, Shynta Amalia, dan Muhammad Iqbal Ramdhani. 2022. "Menyelidiki Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Menengah Atas: Masalah Linguistik dan Psikologis." *ENGLISH FRANCA: Jurnal Akademik Bahasa dan Pendidikan Inggris* 6(1):151–66.

Zhang, Lawrence Jun, Jalil Fathi, dan Neda Rezaei. 2024. "Menjelajahi Interaksi Pola Pikir Berkembang, Kesadaran Diri, dan Efikasi Diri Bahasa Kedua dalam Pencapaian Bahasa Kedua: Sebuah Studi Metode Campuran." *Tinjauan Internasional Linguistik Terapan dalam Pengajaran Bahasa* (0).

LAMPIRAN

1. Bukti Publish Artikel



https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ideas/article/view/9576/5908

2. Kartu Bimbingan

NIM	**2211211014**
NAMA	**JEANNYTA EKA MAULINDAH**
FAKULTAS	**TARBIYAH DAN KEGURUAN**
PROGRAM STUDI	**S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
PERIODE	**20252**
JUDUL	**KORELASI GROWTH MINDSET DENGAN FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY FLSA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB STUDI PADA SISWA KELAS XII AGAMA MAN 1 BANYUWANGI.**



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	01 Januari 2026	04 Januari 2026	Kesimpulan	Penegasan Posisi Growth MindsetrnrnTegaskan growth mindset sebagai variabel psikologis internal yang memengaruhi sikap siswa terhadap kesalahan dan tantangan belajar bahasa Arab.
2	20251	31 Desember 2025	04 Januari 2026	Pembahasan 6	Hubungkan dengan teori:rnrnTeori mindset (Dweck)rnrnTeori afektif dalam pembelajaran bahasa asing (Horwitz, Krashen – affective filter)
3	20251	30 Desember 2025	04 Januari 2026	Pembahasan 5	Jelaskan mekanismenya:rnrnGrowth mindset → toleransi terhadap kesalahanrnrnPersepsi kesalahan sebagai umpan balik, bukan kegagalanrnrnMenurunkan tekanan psikologis saat berbicara
4	20251	28 Desember 2025	04 Januari 2026	Pembahasan 4	Kontekstualisasi bahasa Arab:rnrnBahasa Arab memiliki kompleksitas strukturalrnrnKecemasan meningkat saat praktik lisan (maharah kalam)
5	20251	27 Desember 2025	04 Januari 2026	Pembahasan 3	Kaitkan dengan:rnrnKarakteristik siswa Program Keagamaan yang terbiasa dengan teks ArabrnrnLingkungan madrasah yang mendukung pembelajaran agama
6	20251	25 Desember 2025	04 Januari 2026	Pembahasan 2	Jika hasil menunjukkan growth mindset berada pada kategori sedang–tinggi, jelaskan bahwa:rnrnSiswa relatif terbuka terhadap kesalahanrnrnKesulitan dalam bahasa Arab dipandang sebagai bagian dari proses belaja
7	20251	18 Desember 2025	04 Januari 2026	Pembahasan 1	Pembahasan sebaiknya:rnrnMenjawab rumusan masalah satu per saturnrnMenafsirkan hasil statistik, bukan mengulang tabelrnrnMengaitkan temuan dengan teori dan penelitian terdahulu
8	20251	19 November 2025	04 Januari 2026	Rumusan masalah	Hindari istilah kausalrnGunakan korelasi, hubungan, atau keterkaitan, bukan pengaruh atau dampak.rnrnSusun dari deskriptif ke korelasionalrnDimulai dengan kondisi masing–masing variabel, lalu diakhiri hubungan antarvariabel
9	20252	18 November 2025	04 Januari 2026	PenutupKesimpulan: Menjawab ketiga rumusan masalah secara singkat dan padat	PenutupKesimpulan: Menjawab ketiga rumusan masalah secara singkat dan padat
10	20252	04 November 2025	04 Januari 2026	Kajian PustakaVariable X (Growth Mindset): Gunakan teori Carol Dweck. Bahas indikatornya: pandangan terhadap kegagalan, usaha (effort), tantangan, dan umpan balik dalam konteks belajar Bahasa Arab.	Variable Y (FLSA): Gunakan teori Horwitz, Horwitz, & Cope (adaptasi ke konteks berbicara). Bahas komponennya: communication apprehension, test anxiety, dan fear of negative evaluation.
11	20252	21 Oktober 2025	04 Januari 2026	Pembahasan: Bahas mengapa hasil tersebut muncul. Hubungkan dengan kondisi riil di kelas XII Agama MAN 1 Banyuwangi, misalnya faktor tekanan ujian akhir atau metode mengajar guru	Menyusun kisi–kisi instrumen kuesioner untuk variabel growth mindset atau FLSA.Membuat draf Latar Belakang Masalah (Bab 1) yang kuat.Menentukan rumus statistik yang tepat untuk uji validitas instrumen Anda
12	20252	16 Oktober 2025	04 Januari 2026	Hasil dan PembahasanDeskripsi Data: Sajikan skor rata–rata, kategorisasi (tinggi, sedang, rendah) untuk kedua variabel	Uji Hipotesis: Tunjukkan nilai koefisien korelasi (r) dan nilai signifikansi (p–value). Hipotesis Anda kemungkinan besar adalah korelasi negatif (semakin tinggi growth mindset, semakin rendah FLSA)
13	20251	15 Oktober 2025	04 Januari 2026	Pendahuluan	Pendahuluan sebaiknya dibangun dari umum ke khusus, dengan alur berikut:rnrnUrgensi kemampuan berbicara bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam dan madrasah.rnrnPermasalahan nyata dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab (maharah kalam), khususnya kecemasan berbicara
14	20252	13 Oktober 2025	04 Januari 2026	Kuesioner FLSA (adaptasi dari Foreign Language Classroom Anxiety Scale / FLCAS milik Horwitz, fokus pada item berbicara).	Analisis Data: Uji prasyarat (normalitas dan linearitas) diikuti oleh Uji Korelasi Pearson Product Moment (jika data normal) atau Spearman Rank (jika data tidak normal).
15	20251	07 Oktober 2025	04 Januari 2026	Populasi & Sampel: Seluruh siswa kelas XII Agama MAN 1 Banyuwangi (gunakan teknik total sampling jika jumlahnya di bawah 100 siswa).	Kuesioner Growth Mindset (adaptasi dari Implicit Theories of Intelligence Scale oleh Dweck).
16	20251	01 Oktober 2025	04 Januari 2026	Judul Jurnal	Penambahan preposisi "dengan" → lebih baku daripada "korelasi X Y".rnrnPenulisan istilah asing:rnrnGrowth Mindset dan Foreign Language Speaking Anxiety ditulis kapital awal dan dimiringkan (dalam penulisan ilmiah)

3. Surat Penelitian

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung – Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/131.91/ UIMSYA/FTK/B.7/XII/2025
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MAN 1 Banyuwangi
Sobo, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: Jeannyta Eka Maulindah
TTL	: Fak-Fak, 15 Juni 2004
NIM	: 2211211014
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat	: Fak-Fak, Papua Barat
Dosen Pembimbing	: Mahbub, M.H.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program **tugas akhir artikel**.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Korelasi Growth Mindset dengan Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi pada Siswa Kelas XII Agama MAN 1 Banyuwangi)."***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 02 Desember 2025
Dekan,

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NUPTK. 6554762663230193

4. Cek Turnitin



ARTIKEL JEAN (1).docx

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	7%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Bakrie Student Paper	1%
3	Annisa Indah Damayanti, Salma Belva Calysta. "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Karir Siswa SMK Negeri 01 Karanganyar", MASALIQ, 2025 Publication	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	Retno Dian Veronica, Ditta Febrieta. "Harga Diri Sebagai Prediktor Kecenderungan Narsistik Pada Pengguna Instagram", Social Philanthropic, 2022 Publication	1%
7	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	1%
10	www.jer.or.id Internet Source	1%

5. LETTER OF ACCEPTANCE

IDEAS

Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Kampus IAIN Palopo Jln. Agatis, Balandai, Telp. 0417-22076 fax 0471-325195 Kota Palopo

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 9576.204/LoA-Ideas/II/2026

Dear
Jeannyta Eka Maulindah, Mahbub
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi Indonesia

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

We respectfully inform you that the editorial team has received article **ID 9576** entitled "**The Correlation Between Growth Mindset and Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) in Arabic Language Learning (A Study of Grade XII Religious Studies Student at MAN 1 Banyuwangi)**" and has deemed it suitable for publication in the **Volume 14 Nomor 1 June 2026** edition of Ideas Journal.

Thank you for your attention.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Palopo, February 4, 2026
Editor in Chief

Dr. Masruddin., SS., M.Hum.
NIP. 19800613 200501 1 005

6. Riwayat Hidup



Nama : Jeannyta Eka Maulindah

TTL : Fakfak, 15 Juni 2004

Jenis Kelamain : Perempuan

Agama : Islam

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Dusun Wagom, Desa Wagom, Kec. Pariwari, Kab. FakFak, Prov. Papua Barat

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aba 1 Wagom Fakfak
2. SD IT As Salaam Fakfak (2016)
3. SMP IT As Salaam Fakfak (2019)
4. MA Al-Amiriyyah (2022)
5. Universitas KH. Mukhtar Syafaat (2022-2026)
6. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah (2019-2025)

إِذْ الْفَتَى حَسْبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعْ #
وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

"Ketika seorang pemuda kuat keyakinannya,
ia akan diangkat derajatnya #
Dan setiap orang yang tidak memiliki keyakinan,
ia tidak bisa mengambil manfaatnya"

~Syekh Syarafuddin Yahya, Nadham al-Imrithi~

UIMSYA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
DARI NU UNTUK INDONESIA

الجامعة الشيخ مختار شافعة الحاج البلاغي